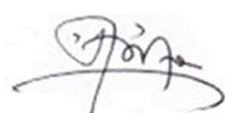
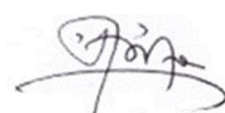
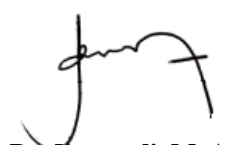





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Kode  
Dokumen**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori-Teori Pembelajaran	PAI83206	Mata Kuliah Wajib Prodi	T=3	P=0	2	
OTORISASI	<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ketua PRODI</b>		<b>GJMF</b>	
	 <b>Norwanto, S.Pd., M.Hum., Ph.D</b>	 <b>Norwanto, S.Pd., M.Hum., Ph.D</b>	 <b>Dr. Ruwandi, M. A</b>		 <b>Dr. Khushna Widyahrini, M.Pd</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	STN1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	STN8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	STN9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	STN10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
	P1	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain				
	P2	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif				
	P3	Menguasai teori, pendekatan, ragam dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin				
	P4	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis, kritis, inovatif dan kreatif, baik masalah internal maupun eksternal				
	P5	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT				
	P6	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam				
P7	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin					
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional					

	KU3	Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas	
	KU7	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri	
	KK1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum	
	KK2	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat	
	KK3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT	
	KK4	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata	
	KK5	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat	
	KK6	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi	
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>			
	<b>CPMK1</b>	Mahasiswa mampu memahami secara komprehensif tentang konsep dasar Teori teori pembelajaran PAI	
	<b>CPMK2</b>	Mahasiswa dapat mengembangkan secara komprehensif tentang Teori teori pembelajaran PAI	
<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>			
		<b>CPMK1</b>	<b>CPMK2</b>
	STN1	√	√
	STN8	√	√
	STN9	√	√
	STN10	√	√
	P1	√	√
	P2	√	√
	P3	√	√
	P4	√	√
	P5	√	√
	P6	√	√
	P7	√	√
	KU1	√	√
	KU3	√	√
	KU7	√	√
	KK1	√	√
	KK2	√	√
	KK3	√	√
	KK4	√	√
	KK5	√	√

	KK6	√	√	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini secara komprehensif dan sistematis menyajikan berbagai wawasan teori belajar dari dataran filosofik, teoritik, konsep dasar, implikasi dan metode-strategi-teknik aplikatif di lapangan terutama kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. Melalui Mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang utuh tentang berbagai pandangan dan aliran teori belajar sejak era klasik sampai kontemporer dengan pendekatan integratif antara wawasan teoritik yang filosofis, akademik dan psikologik.			
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<p>Bahan Kajian: Teori Teori Pembelajaran Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran PAI</li> <li>2. Otak Manusia dan Pembelajaran</li> <li>3. Berbagai Teori pembelajaran dan Aplikasinya dalam PAI</li> <li>4. Motivasi dalam Pembelajaran PAI</li> <li>5. Inteligensia, Kreativitas dan Multiple Intelligences dan Quantum Learning</li> <li>6. E-Learning: Teori dan Aplikasinya dalam PAI</li> <li>7. Pembelajaran PAI Abad Ke-21</li> </ol>			
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus Suprijono. 2012. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (187 h)</li> <li>2. Alan Prithacrd. 2009. Ways of Learning: Learning Theories and Learning Styles in The Classroom. New York: Roudledge</li> <li>3. Aunurrahman. 2010. Belajar danPermbelajaran. Bandung: Alfabeta (244h)</li> <li>4. Biantoro, O. F., Ruwandi, R., &amp; Munif, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Ice breaking dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Ilmu Tauhid. <i>Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman</i>, 12(1), 34-47.)</li> <li>5. Bobbi De Porter &amp; Mike Hernacki. 2007. Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa</li> <li>6. Bobbi DePorter, Mark R &amp; Sarah S.R. . 2007. Quantum Teaching:</li> <li>7. Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-ruang Kelas. Bandung: Kaifa</li> <li>8. David W. Johnson, Roger T. Johnson &amp; Edythe Johnson H. 2010. Collaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama. Terjemah: Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media (186 h)</li> <li>9. Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspektif .6th Ed. Boston: Pearson Inc (574h)</li> <li>10. Eveline Siregar &amp; Hartini Nara. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia (184h)</li> <li>11. Howard Gardner. 1993. Multiple Intelligences: New Horizon. New York: Basic Book</li> <li>12. Howard Gardner. 2011. Frames Of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. New York: Basic Book</li> <li>13. Jalaluddin Rahmat. 2005. Belajar Cerdas: Belajar Berbasiskan Otak. Bandung: MLC Mizan</li> <li>14. James Bellanca and Ron Brandt 2010. 21st Century Skills: Rethinking How Students Learn. Solution Tree</li> <li>15. Jennifer A. Moon. 2004. A Handbook of Reflective and Experiential Learning. London: Roudledge Falmer</li> <li>16. Molly Zhou &amp; David Brown. 2017. Educational Learning Theories 2th Ed.(129h)</li> <li>17. Ruwandi, R. (2012). Teachers'comprehensions, perceptions, and attitudes towards inclusive education. <i>Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan</i>, 6(2), 227-250</li> <li>18. Sigit Mangun Wardoyo. 2013. Pembelajaran Konstruktivism. Bandung:Alfabeta (128 h)</li> </ol>			

		19. Suyono dan Hariyanto. 2015. Implementasi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosda (329 h) 20. Suyono dan Hariyanto. 2019 Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Rosda (246 h) 21. Terry Anderson. 2008. The Theory and Practice of Online Learning. 2th Ed. Canada: AU Press (484h) 22. Winfred E. Hill. 2012. Theories of Learning: Teori-teori Pembelajaran, Konsepsi, Komparasi dan Signifikansi. Terjemah: M. Khozim. Bandung: Nusa Media (337h) 23. Yatim Riyanto. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media (309h) 24. Zulfadrial dan Muhammad Lahir. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka (217 h)					
		<b>Pendukung :</b>					
		1. Artikel dari Jurnal nasional dan atau internasional bereputasi 2. Sumber referensi lain yang relevan					
<b>Dosen Pengampu</b>		<b>Norwanto, S.Pd., M.Hum., Ph.D</b>					
<b>Mata kuliah syarat</b>		-					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami rencana perkuliahan</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami rencana perkuliahan	Ketepatan dan penguasaan dalam Pengantar dan Penjelasan Materi  <b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.  <b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas partisipatif tentang Pengantar dan Penjelasan Materi <b>Bentuk tes:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> </ul>	-	<b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya ( <i>Zoom, google meet</i> ); Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait Pengantar dan Penjelasan Materi  <b>[TM: 1x(2x50”)]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Case Method</i> .  Tugas 1: Membuat ringkasan dari artikel	1. Pengantar dan Penjelasan Materi	5

					jurnal terkait Pengantar dan Penjelasan Materi [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami hakikat pembelajaran dan Pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami hakikat pembelajaran dan Pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam menjelaskan Hakikat Belajar dan Pembelajaran PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif tentang Hakikat Belajar dan Pembelajaran PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian.</li> </ul>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait dengan Hakikat Belajar dan Pembelajaran PAI</p> <p><b>[TM: 1x(3x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Presentasi Diskusi <i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 2: Membuat portofolio terkait Hakikat Belajar dan Pembelajaran PAI</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran PAI	5
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat memahami kondisi otak manusia dan fungsinya dalam pembelajaran</li> </ul>	1. Mahasiswa mampu mengetahui, menjelaskan dan memahami kondisi otak manusia dan fungsinya dalam pembelajaran	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang kondisi otak manusia dan fungsinya dalam pembelajaran</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran</p>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang kondisi otak manusia dan fungsinya dalam pembelajaran</p> <p><b>[TM: 1x(3x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah</p>	1. Otak Manusia dan Pembelajaran	5

			<p>Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang kondisi otak manusia dan fungsinya dalam pembelajaran</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes uraian.</li> </ul>		<p>Diskusi <i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 3: Membuat portofolio terkait kondisi otak manusia dan fungsinya dalam pembelajaran [PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>		
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami teori behaviorisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori behaviorisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami Teori Behaviorismedan Implikasinya dalam PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Penilaian Proyek. Teknik penilaian: Proyek.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif tentang Teori Behaviorismedan Implikasinya dalam PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes uraian.</li> </ul>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan terkait dengan Teori Behaviorismedan Implikasinya dalam PAI</p> <p>[TM: 1x(3x50'')] <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Team Based Learning</i></p> <p>Tugas 4: Membuat portofolio terkait Teori Behaviorismedan Implikasinya dalam PAI [PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	<p>Teori Behaviorismedan Implikasinya dalam PAI</p> <p><b>(Referensi:</b> Ruwandi, R. (2012). Teachers'comprehe nsions, perceptions, and attitudes towards inclusive education. <i>Inferens i: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan</i>, 6(2), 227-250.)</p>	5

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teori kognitif sosial dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori kognitif sosial dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam menjelaskan tentang teori kognitif sosial dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas partisipatif tentang teori kognitif sosial dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> </ul>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang teori kognitif sosial dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Case Method.</i></p> <p>Tugas 5: Membuat ringkasan dari artikel dan buku terkait teori kognitif sosial dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</b></p>	<p>1. Teori Kognitif Sosial dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p><b>(Referensi:</b> Ruwandi, R. (2012). Teachers' comprehensions, perceptions, and attitudes towards inclusive education. <i>Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan</i>, 6(2), 227-250.)</p>	5
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teori pengolahan informasi dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori pengolahan informasi dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami teori pengolahan informasi dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p>	-	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang teori pengolahan informasi dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>[TM: 1x(2x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Team Based project</i></p>	1. Teori Pengolahan Informasi dan Aplikasinya dalam PAI	5

			<p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang teori pengolahan informasi dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>		<p>Tugas 6: Membuat portofolio tentang teori pengolahan informasi dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>		
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teori humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami teori humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam diskusi tentang teori humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang teori humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>[TM: 1x(3x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi <i>Team Based project</i></p> <p>Tugas 6: Membuat portofolio tentang teori humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	1. Teori Belajar Humanistik dan Aplikasinya dalam PAI	5
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester</b>						<b>15</b>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teori konstruktivisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI pengembangan</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori konstruktivisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang teori konstruktivisme dan implikasinya dalam pembelajaran</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah</p>	1. Konstruktivisme dan Aplikasinya dalam PAI	5



	kurikulum PAI		<p>PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam teori konstruktivisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>	<p>mengikuti proses pembelajaran terkait teori konstruktivisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang teori konstruktivisme dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</b></p>		
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teori proses pembelajaran kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori proses pembelajaran kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang teori proses pembelajaran kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam teori proses</p>	<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait teori proses pembelajaran kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p>	1. Proses Pembelajaran Kognitif dan Aplikasinya dalam PAI	5

			pembelajaran kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran PAI  <b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.		Tugas 9: Membuat portofolio tentang teori proses pembelajaran kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran PAI  [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami pengaruh motivasi dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami pengaruh motivasi dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang motivasi dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam konsep motivasi dalam pembelajaran PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran terkait motivasi dalam pembelajaran PAI</p> <p>[TM: 1x(3x50'')] <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang motivasi dalam pembelajaran PAI</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	1. Motivasi dalam Pembelajaran PAI  <b>(Referensi:</b> Biantoro, O. F., Ruwandi, R., & Munif, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Ice breaking dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Ilmu Tauhid. <i>Intelektual : Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman</i> , 12(1), 34-47.)	5
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami ragam kecerdasan dan kreativitas pada manusia</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami ragam kecerdasan dan kreativitas pada manusia	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Intelligensia, Kreativitas dan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran PAI</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang Intelligensia, Kreativitas dan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran PAI [TM: 1x(2x50'')] <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah</p>	1. Intelligensia, Kreativitas dan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran PAI	5

			<p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam Inteligensia, Kreativitas dan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.</p>		<p>Diskusi interaktif Studi kasus <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 9: Membuat portofolio tentang Inteligensia, Kreativitas dan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran PAI</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>		
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teori quantum learning dan teaching dan implikasinya dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori quantum learning dan teaching dan implikasinya dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami Quantum Learning dan Quantum Teaching dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Portofolio. Teknik penilaian: Portofolio.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas Partisipatif dalam memahami Quantum Learning dan Quantum Teaching dan Aplikasinya dalam</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka. Diskusi tentang Quantum Learning dan Quantum Teaching dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p>[TM: 1x(3x50'')] <b>Metode Pembelajaran:</b> Diskusi interaktif <i>Problem solving</i></p> <p>Tugas 13: Membuat portofolio tentang Quantum Learning dan Quantum Teaching dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</p>	1. Quantum Learning dan Quantum Teaching dan Aplikasinya dalam PAI	5

			PAI				
			<b>Bentuk tes:</b> Tes uraian.				
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami elearning dalam pembelajaran PAI</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami elearning dalam pembelajaran PAI	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang E-Learning: Teori dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Observasi. Teknik penilaian: observasi.</p> <p><b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas partisipatif tentang E-Learning: Teori dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p><b>Bentuk tes:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> </ul>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang E-Learning: Teori dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p><b>[TM: 1x(3x50'')]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Presentasi Diskusi <i>Case Method.</i></p> <p>Tugas 1: Membuat ringkasan terkait dengan E-Learning: Teori dan Aplikasinya dalam PAI</p> <p><b>[PT+BM:(1+1)x(3x60'')]</b></p>	1. E-Learning: Teori dan Aplikasinya dalam PAI	5
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami teori Pembelajaran PAI di abad ke-21</li> </ul>	1. Mahasiswa dapat memahami teori Pembelajaran PAI di abad ke-21	<p>Ketepatan dan penguasaan dalam memahami tentang Pembelajaran PAI Abad Ke-21</p> <p><b>Kriteria:</b> Pedoman Penskoran Observasi.</p>		<p><b>Bentuk Pembelajaran:</b> Kuliah tatap muka maya (<i>Zoom, google meet</i>); Diskusi tentang Pembelajaran PAI Abad Ke-21</p>	1. Pembelajaran PAI Abad Ke-21	5

			Teknik penilaian: observasi.  <b>Bentuk non-tes:</b> Aktivitas partisipatif tentang Pembelajaran PAI Abad Ke-21  <b>Bentuk tes:</b> Tes uraian		<b>[TM: 1x(3x50")]</b> <b>Metode Pembelajaran:</b> Ceramah Presentasi Diskusi <i>Case Method.</i>  Tugas 1: Membuat ringkasan terkait dengan Pembelajaran PAI Abad Ke-21  <b>[PT+BM:(1+1)x(3x60")]</b>		
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>						<b>15%</b>

## 1. Komponen Penilaian

### a. Tugas Mahasiswa

Setiap pertemuan, semua mahasiswa membuat laporan sesuai materi yang sudah dibagi sesuai kelompoknya. Diskusi dan Tanya jawab oleh semua mahasiswa. Akhir setiap pertemuan, adanya *feed back* oleh dosen pengampu.

### b. Penilaian

#### 1) Aspek penilaian

- a) Aspek kognitif melalui tes dalam mengkaji dan menganalisis persoalan.
- b) Aspek keterampilan presentasi dalam menyampaikan materi, gagasan, dan ide serta menjawab suatu persoalan.
- c) Aspek sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan

#### 2) Bobot penilaian

- a) Bobot nilai ujian akhir semester : 15%
- b) Bobot nilai ujian tengah semester : 15%
- c) Bobot nilai tugas : 35%
- d) Bobot nilai keaktifan dan sikap : 35%
- Total : 100%

## 2. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan berdasarkan semua komponen nilai yang ada. Nilai akhir yang diperoleh mahasiswa merupakan rata-rata dari perolehan tiap komponen dengan melibatkan bobot masing-masing. Nilai akhir merupakan gambaran kemampuan dan kualitas mahasiswa terhadap ilmu yang sudah diperoleh selama 1 semester. Nilai akhir akan dikonversi ke dalam bentuk angka dan huruf dengan rincian sebagai berikut :

**3. Rubrik Penilaian**  
**a. Aspek Kognitif**

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
E	<40	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.
D	40-49,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tetapi tidak mengerjakan tugas dan, tidak memiliki kemauan serta tanggung jawab untuk memahami materi
CD	53-56,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas seadanya, tidak memiliki kemauan dan tanggung jawab untuk memahami materi.
C-	57-59,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan seadanya, tidak fokus dalam memahami materi sehingga hanya mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas itupun dengan akurasi yang buruk.
C	60-61,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun kurang persisten sehingga baru mampu menyelesaikan sebagian dari masalah / tugas dengan akurasi yang kurang.
C+	62-63,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan cukup baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah / tugas dengan akurasi cukup.
BC	64-66,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, berusaha memahami materi namun baru mampu menyelesaikan sebagian masalah/tugas dengan akurasi cukup
B-	67-69,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi cukup.
B	70-72,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah cukup baik / tugas dengan akurasi bagus.
B+	73-76,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik / tugas dengan akurasi bagus.
AB	77-80,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas yang cukup dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah /

		tugas dengan akurasi baik.
A-	81-84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah / tugas dengan akurasi sangat baik.
A	85-100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat / industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.

**Rubrik penilaian portofolio:**

**Nama :**

**NIM :**

<b>Kategori</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
Format penulisan ( <i>APA Style</i> )	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Pengorganisasian informasi disajikan melalui headings, paragraf kurang memenuhi standar paragraf yang baik; beberapa penulisan referensi, kutipan, heading dan halaman kurang sesuai dengan standar APA	Informasi tidak diorganisasi dan diformat sama sekali. Informasi terlihat tidak terstruktur, berantakan dan tidak teratur
Pendahuluan	Latar belakang masalah diungkapkan secara komprehensif dan mengarah pada kepentingan pembuktian teori/penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah namun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah diungkapkan secara terpisah-pisah dan ada beberapa informasi yang kurang lengkap meskipun mengarah pada kepentingan pembuktian teori/ penjelasan fenomena/pengembangan suatu model	Latar belakang masalah dan akar masalah tidak mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian
Tinjauan teoritik	Tinjauan teoritik diorganisasi	Tinjauan teoritik diorganisasi	Tinjauan teoritik diorganisasi	Tinjauan teoritik tidak cukup

	dengan konsisten dan lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	dengan konsisten namun kurang lengkap: tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	tanpa mengikuti pola tertentu meskipun tinjauan teoritik memuat informasi yang terkait dengan topik penelitian	mengkaji penelitian yang terdahulu maupun terkini
Metodologi	Variabel dan teknik sampling dideskripsikan dengan jelas dan lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian diorganisasi dengan lengkap dan jelas dan diterapkan dengan sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Variabel dan teknik sampling kurang jelas dan kurang lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi walaupun sesuai untuk menjawab rumusan masalah.	Variabel dan teknik sampling tidak jelas dan tidak lengkap. Instrumentasi dan prosedur penelitian tidak memuat penjelasan fungsi instrumentasi dan tidak sesuai untuk menjawab rumusan masalah.
Jumlah daftar pustaka yang digunakan	$\geq 15$ referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang	12-14 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang	9-11 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang	0-8 referensi merupakan sumber primer dan paling tidak 75% dari keseluruhan referensi, terbitan $\leq 5$ tahun dari sekarang

**b. Aspek Keterampilan/Psikomotorik**

➤ **Lembar Observasi aktivitas partisipatif**

No.	Nama dan NIM	Frekuensi			Skor Rerata
		Bertanya	Menjawab	Menyanggah/Mendukung	

**Rubrik penilaian aktivitas partisipatif:**

No.	Aktivitas	Skor/Kriteria				
		0	1	2	3	4
1	Bertanya	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali



2	Menjawab	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali
3	Menyanggah/Mendukung	Tidak pernah	1 kali	2 kali	3 kali	>3 kali

➤ **Keterampilan presentasi dalam menyampaikan materi, gagasan, dan ide serta menjawab suatu persoalan.**

Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
<b>Organisasi</b>	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
<b>Isi</b>	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

<p style="text-align: center;"><b>Gaya Presentasi</b></p>	<p>Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.</p>	<p>Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton</p>	<p>Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang- kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.</p>	<p>Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.</p>	<p>Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar</p>
---	--	--	---	---	---

➤ **Aspek Kinerja Ilmiah (Keterampilan dan Sikap) : Penilaian Proyek**

Unsur yang Dinilai	Skor		
	Baik	Sedang	Kurang
Keterampilan :			
1. Merencanakan penelitian/pengamatan (menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan)			
2. Aktifitas pelaksanaan pengamatan			
3. Membuat laporan sementara (konsep) hasil pengamatan			
4. Menyusun hasil pengamatan dan menerima masukan perbaikan			
5. Memperbaiki laporan setelah menerima masukan.			
Sikap:			
1. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok			
2. Sistematis dalam mengerjakan tugas kelompok			

Unsur yang Dinilai	Skor		
	Baik	Sedang	Kurang
3. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas (keseriusan)			

Keterangan:

Baik : 3

Sedang : 2

Kurang : 1

### c. Aspek Sikap

- Lembar Observasi Sikap:

No.	Nama dan NIM	Aspek			Skor Rerata
		Tanggung Jawab	Kerjasama	Etika Berdiskusi	

### Rubrik:

No	Aktivitas	Skor/Kriteria				
		0	1	2	3	4
1	Tanggung jawab:					
	Kehadiran	Tidak pernah hadir tanpa keterangan	Tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 2x	Tidak hadir tanpa keterangan 2x	Tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 1x	Selalu hadir/ada izin ketidakhadiran
	Penyerahan Tugas	Selalu terlambat menyerahkan tugas	Terlambat menyerahkan tugas lebih dari 2x	Terlambat menyerahkan tugas 2x	Terlambat menyerahkan tugas 1x	Selalu tepat waktu menyerahkan tugas
2	Kerjasama	Tidak pernah terlibat dalam tugas kelompok	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 25% (1 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 50% (2 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 75% (3 dari 4 tugas)	Terlibat dalam penyelesaian tugas kelompok 100%

3	Etika Berdiskusi					
	Menyampaikan pendapat dengan sopan, tidak menjatuhkan pendapat orang lain	Tidak satupun kriteria terpenuhi	1 dari 4 kriteria terpenuhi	2 dari 4 kriteria terpenuhi	3 dari 4 kriteria terpenuhi	Semua kriteria terpenuhi
	Menunggu giliran berpendapat					
	Mendengarkan pendapat orang lain					
Tidak memotong saat orang lain berbicara						